

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Objek Penelitian

Komplek perumahan Shalli Messi II berlokasi di jalan Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Proyek perumahan Shalli Messi oleh PT. Jofa Dini Lestari dilatar belakangi oleh pesatnya pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, dan Kota Banjarbaru yang dimana seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas, yaitu salah satunya adalah fasilitas pemukiman dan perdagangan jasa. Selain itu, para Developer juga mengharapkan dengan dibangunnya kawasan permukiman ini kan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya lapangan kerja di sekitar pembangunan khususnya tenaga kerja lokal dan ekonomi kerakyatan (profil PT.Jofa Dini)

Konsep pembangunan properti ini mengacu pada pemenuhan kriteria perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan nuansa asri, ramah lingkungan dan minimalis. Sebagaimana kita ketahui padatnya pertumbuhan perkantoran dan gedung, baik yang berfungsi sebagai perdagangan, hotel maupun utilitas lainnya telah mereduksi lahan untuk hunian di Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, dan Kota Banjarbaru. Pertumbuhan dan perkembangan penduduk menyebabkan diperlukanya solusi rumah yang terjangkau (profil PT. Jofa Dini).

2. Karakteristik Responden dalam Penelitian

Sebagaimana yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian yang berjudul “Preferensi Masyarakat Komplek Perumahan Shalli Messi II dalam Memilih Bank untuk Pembiayaan KPR”. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di komplek perumahan Shalli Messi II dan mengumpulkan data-data tersebut dengan jumlah responden sebanyak 125 orang. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan jenis bank yang digunakan. Berikut hasil data yang telah diuraikan berdasarkan dari 125 orang responden yang telah didapat peneliti adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel V
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Persentase
1.	Laki-Laki	62	49,6%
2.	Perempuan	63	50,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Hasil data penelitian pada tabel di atas diperoleh data responden laki-laki berjumlah 62 orang dengan persentase 49,6% dan data responden perempuan berjumlah 63 orang dengan persentase 50,4%. Maka, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden di dominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 50,4%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel VI
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase
3.	17-25 Tahun	72	57,6%

4.	26-35 Tahun	20	16%
5.	36-45 Tahun	21	16,8%
6.	Diatas 45 Tahun	12	9,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Hasil data penelitian pada tabel di atas diperoleh data responden yang berusia sekitar 17-25 Tahun berjumlah 72 orang dengan persentase 57,6%, responden yang berusia sekitar 26-35 Tahun berjumlah 20 orang dengan persentase 16%, responden yang berusia sekitar 36-45 Tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 16,8%, dan responden yang berusia sekitar diatas 45 Tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 9,6%. Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut, maka dalam penelitian ini paling banyak responden berusia sekitar 17-25 Tahun dengan persentase sebesar 57,6% .

c. Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel VII
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	F	Persentase
1.	SD/ Sederajat	0	0%
2.	SMP/ Sederajat	3	2,4%
3.	SMA/ Sederajat	61	48,8%
4.	Diploma	14	11,2%
5.	Sarjana	47	37,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas responden dengan pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 3 orang dengan persentase 2,4%, pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 61 orang dengan persentase 48,8%, pendidikan terakhir Diploma berjumlah 14 orang dengan persentase yang didapat sebesar 11,2% dan pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 47 orang dengan persentase yang didapat

sebesar 37,6%. Jadi, dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritasnya adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan persentase sebesar 48,8%.

d. Karakter Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel VIII
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Persentase
1.	Pelajar/ Mahasiswa	15	12%
2.	Pegawai Negeri Sipil	10	8%
3.	Pegawai Swasta	60	48%
4.	Pengusaha	20	16%
5.	lainnya..	20	16%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 15 orang dengan persentase 12%, responden dengan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil berjumlah 10 orang dengan persentase 8%, responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 60 orang dengan persentase 48%, responden dengan pekerjaan sebagai pengusaha berjumlah 20 orang dengan persentase 16% dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 20 orang dengan persentase 16%. Jadi, dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritasnya bekerja sebagai pegawai swasta dengan persentase sebesar 48%.

e. Karakter Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel IX
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	F	Persentase
1.	Rp 500.000 – Rp1.499.999	47	37,6%
2.	Rp 1.500.000 – Rp 2.499.999	24	19,2%
3.	Rp 2.500.000 – Rp 3.499.999	27	21,6%
4.	Rp 4.500.000 – Rp 5.499.999	20	16%

5.	> Rp 5.500.000	7	5,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh responden dengan pendapatan sekitar Rp 500.000 – Rp1.499.999 berjumlah 47 orang dengan persentase 37,6%, responden dengan pendapatan sekitar Rp 1.500.000 – Rp 2.499.999 berjumlah 24 orang dengan persentase 19,2%, responden dengan pendapatan sekitar Rp 2.500.000 – Rp 3.499.999 berjumlah 27 orang dengan persentase 21,6%, responden dengan pendapatan sekitar Rp 4.500.000 – Rp 5.499.999 berjumlah 20 orang dengan persentase 16%, dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 5.500.000 berjumlah 7 orang dengan persentase 5,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik mayoritas responden berdasarkan pendapatan sekitar Rp 500.000 – Rp1.499.999 dengan persentase sebesar 37,6%.

f. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Bank

Tabel X
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bank yang dipilih

No	Jenis Bank	F	Persentase
1.	Bank Syariah	63	50,4%
2.	Bank Konvensional	62	49,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh responden dengan bank syariah berjumlah 63 orang dengan persentase sebesar 50,4% responden dan bank konvensional berjumlah 62 orang dengan persentase sebesar 49,6%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden di kompleks perumahan Shalli Messi II berdasarkan jenis bank yang digunakan didominasi oleh bank syariah,

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4) dan religiusitas (X5) sebagai variabel independen, sedangkan preferensi masyarakat (Y) sebagai variabel dependen

a. Variabel Prosedur (X1)

- 1) Prosedur yang ditetapkan oleh bank mudah dipahami

Tabel XI
Tanggapan Responden Mengenai Prosedur yang Ditetapkan oleh Bank Mudah Dipahami

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8 %
3.	Netral (N)	10	8%
4.	Setuju (S)	86	68,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	28	22,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas diperoleh responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 10 orang dengan persentase 8%, responden yang menjawab setuju (S) 86 orang dengan persentase 68,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 28 orang dengan persentase 22,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 86 orang atau 68,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai prosedur yang ditetapkan oleh bank mudah dipahami.

2) Mekanisme pendaftaran kredit tidak rumit

Tabel XII
Tanggapan Responden Mengenai Mekanisme Pendaftaran Kredit Tidak Rumit

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	4,8%
3.	Netral (N)	26	20,8%
4.	Setuju (S)	68	54,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	25	20%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 6 orang dengan persentase 4,8%, responden yang menjawab netral (N) 26 orang dengan persentase 20,8%, responden yang menjawab setuju (S) 68 orang dengan persentase 54,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 25 orang dengan persentase 20%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 68 orang atau 54,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai mekanisme pendaftaran kredit yang tidak rumit.

3) Mekanisme pembelian berlangsung cepat

Tabel XIII
Tanggapan Responden Mengenai Mekanisme Pembelian Berlangsung Cepat

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	3,2%
3.	Netral (N)	20	16%
4.	Setuju (S)	78	62,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	23	18,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 4 orang dengan persentase 3,2%, responden yang menjawab netral (N) 20 orang dengan persentase 16%, responden yang menjawab setuju (S) 78 orang dengan persentase 62,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 23 orang dengan persentase 18,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 78 orang atau 62,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai mekanisme pembelian berlangsung cepat.

4) Persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengambilan kredit mudah

Tabel XIV
Tanggapan Responden Mengenai Persyaratan yang Harus Dipenuhi untuk Pengambilan Kredit Mudah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1,6%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	3,2%
3.	Netral (N)	20	16%
4.	Setuju (S)	81	64,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	20	16%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas tanggapan responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 4 orang dengan persentase 3,2%, responden yang menjawab netral (N) 20 orang dengan persentase 16%, responden yang menjawab setuju (S) 81 orang dengan persentase 64,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 20 orang dengan persentase 16%. Dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 81 orang atau 64,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengambilan kredit mudah.

5) Kemudahan dalam pembayaran angsuran kredit

Tabel XV
Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan dalam Pembayaran Angsuran Kredit

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	15	12%
4.	Setuju (S)	79	63,2%
5.	Sangat Setuju (SS)	30	24%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan tanggapan responden menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 15 orang dengan persentase 12%, responden yang menjawab setuju (S) 79 orang dengan persentase 63,2% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 30 orang dengan persentase sebesar 24%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 79 orang atau 63,2% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai kemudahan dalam pembayaran angsuran kredit.

b. Variabel Pelayanan (X2)

- 1) Fasilitas yang diberikan oleh pihak bank untuk melayani nasabah mendukung.

Tabel XVI
Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas yang Diberikan oleh Pihak Bank untuk Melayani Nasabah Mendukung

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	2,4%
3.	Netral (N)	12	9,6%
4.	Setuju (S)	83	66,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	28	22,4
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas tanggapan responden yang menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab netral (N) 12 orang dengan persentase 9,6%, responden yang menjawab setuju (S) 83 orang dengan persentase 66,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 28 orang dengan persentase 22,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 83 orang atau 66,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai fasilitas yang diberikan oleh pihak bank mendukung.

- 2) Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan waktu yang dijanjikan

Tabel XVII
Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Waktu Pelayanan Sesuai dengan Waktu yang Dijanjikan

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%

3.	Netral (N)	21	16,8%
4.	Setuju (S)	76	60,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	27	21,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 21 orang dengan persentase 16,8%, responden yang menjawab setuju (S) 76 orang dengan persentase 60,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 27 orang dengan persentase 21,6%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini berjumlah 76 orang atau 60,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan waktu yang dijanjikan

3) Kecepat Tanggapan karyawan bank dalam melayani nasabah

Tabel XVIII
Tanggapan Responden Mengenai Kecepat Tanggapan Karyawan Bank dalam Melayani Nasabah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	12	9,6%
4.	Setuju (S)	74	59,2%
5.	Sangat Setuju (SS)	37	29,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%,

responden yang menjawab netral (N) 12 orang dengan persentase 9,6%, responden yang menjawab setuju (S) 74 orang dengan persentase 59,2% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 37 orang dengan persentase 29,6%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 74 orang atau 59,2% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai kecepatan tanggapan karyawan bank dalam melayani nasabah.

- 4) Adanya jaminan keamanan dalam melakukan berbagai layanan di bank.

Tabel XIX
Tanggapan Responden Mengenai Adanya Jaminan Keamanan dalam Melakukan Berbagai Layanan di Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1,6%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	15	12%
4.	Setuju (S)	73	58,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	35	28%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 2 orang dengan persentase yang didapat sebesar 1,6%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 15 orang dengan persentase sebesar 12%, responden yang menjawab setuju (S) 73 orang dengan persentase 58,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 35 orang dengan persentase sebesar 28%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas

responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 73 orang atau 58,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai adanya jaminan keamanan dalam melakukan berbagai layanan di bank.

- 5) Karyawan bank memberikan pemahaman terhadap kebutuhan spesifik nasabah

Tabel XX
Tanggapan Responden Mengenai Karyawan Bank Memberikan Pemahaman Terhadap Kebutuhan Spesifik Nasabah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	8	6,4%
4.	Setuju (S)	75	60%
5.	Sangat Setuju (SS)	41	32,8%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab netral (N) 8 orang dengan persentase 6,4%, responden yang menjawab setuju (S) 75 orang dengan persentase 60% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 41 orang dengan persentase 32,8%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 75 orang atau 60% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai karyawan bank memberikan pemahaman terhadap kebutuhan spesifik nasabah.

c. Variabel Biaya (X3)

- 1) Biaya Appraisal yang dibayar nasabah terjangkau

Tabel XXI
Tanggapan Responden Mengenai Biaya Appraisal yang Dibayar Nasabah Terjangkau

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	17	13,6%
4.	Setuju (S)	49	39,2%
5.	Sangat Setuju (SS)	58	46,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 17 orang dengan persentase 13,6%, responden yang menjawab setuju (S) 49 orang dengan persentase 39,2% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 58 orang dengan persentase 46,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 58 orang atau 46,4% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai biaya appraisal yang dibayar nasabah terjangkau.

- 2) Biaya Notaris yang harus dibayar untuk melegalisasi akad KPR
murah

Tabel XXII
Tanggapan Responden Mengenai Biaya Notaris yang Harus Dibayar untuk Melegalisir Akad KPR Murah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
----	-----------------	---	------------

1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	18	14,4%
4.	Setuju (S)	47	37,6%
5.	Sangat Setuju (SS)	59	47,2%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 18 orang dengan persentase 14,4%, responden yang menjawab setuju (S) 47 orang dengan persentase 37,6% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 59 orang dengan persentase 47,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 59 orang atau 47,2% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai biaya Notaris yang harus dibayar untuk melegalisasi akad KPR murah.

3) Biaya asuransi jiwa yang harus dibayar nasabah terjangkau

Tabel XXIII
Tanggapan Responden Mengenai Biaya Asuransi Jiwa yang Harus Dibayar
Nasabah Terjangkau

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	19	15,2%
4.	Setuju (S)	51	40,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	54	43,2%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 19 orang dengan persentase 15,2%, responden yang menjawab setuju (S) 51 orang dengan persentase 40,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 54 orang dengan persentase 43,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 54 orang atau 43,2% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai biaya asuransi jiwa yang harus dibayar nasabah terjangkau

- 4) Biaya denda yang harus dibayar nasabah jika mengalami keterlambatan rendah

Tabel XXIV
Tanggapan Responden Mengenai Denda yang Harus Dibayar Nasabah Jika Mengalami Keterlambatan Rendah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	3,2%
3.	Netral (N)	13	10,4%
4.	Setuju (S)	74	59,2%
5.	Sangat Setuju (SS)	35	28%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 4 orang dengan persentase 3,2%, responden yang menjawab netral (N) 13 orang dengan persentase 10,4%, responden yang menjawab setuju (S) 74

orang dengan persentase 59,2% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 35 orang dengan persentase 28%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 74 orang atau 59,2% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai biaya denda yang harus dibayar nasabah jika mengalami keterlambatan rendah.

5) Biaya administrasi yang harus dikeluarkan nasabah terjangkau

Tabel XXV
Tanggapan Responden Mengenai Biaya Administrasi yang Harus Dikeluarkan Nasabah Terjangkau

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	1,6%
3.	Netral (N)	15	12%
4.	Setuju (S)	53	42,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	55	44%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab netral (N) 15 orang dengan persentase 12%, responden yang menjawab setuju (S) 53 orang dengan persentase 42,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 55 orang dengan persentase sebesar 44%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 55 orang atau 44% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai biaya administrasi yang harus dikeluarkan terjangkau.

d. Variabel Pengetahuan (X4)

- 1) Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba

Tabel XXVI
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengetahui Bahwa Bunga Bank Termasuk Riba

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1,6%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	2,4%
3.	Netral (N)	6	4,8%
4.	Setuju (S)	63	50,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab netral (N) 6 orang dengan persentase sebesar 4,8%, responden yang menjawab setuju (S) 63 orang dengan persentase 50,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 53 orang dengan persentase 42,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 63 orang atau 50,4% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai bahwa bunga bank termasuk riba.

- 2) Saya mengetahui karakter produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank

Tabel XXVII
Tanggapan Responden Saya Mengetahui Karakter Produk Pembiayaan yang Ditawarkan oleh Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	2,4%
3.	Netral (N)	21	16,8%

4.	Setuju (S)	76	60,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	26	20,8%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab netral (N) 21 orang dengan persentase 16,8%, responden yang menjawab setuju (S) 76 orang dengan persentase 60,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 26 orang dengan persentase 20,8%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 76 orang atau 60,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai karakter produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank.

3) Saya mengetahui syarat pengambilan pembiayaan KPR di bank

Tabel XXVIII
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengetahui Syarat Pengambilan KPR di Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1,6%
2.	Tidak Setuju (TS)	10	8%
3.	Netral (N)	19	15,2%
4.	Setuju (S)	73	58,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	22	17,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 10 orang dengan persentase 8%, responden yang menjawab netral (N) 19 orang dengan persentase 15,2%, responden yang menjawab

setuju (S) 73 orang dengan persentase 58,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 22 orang dengan persentase 17,6%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 73 orang atau 58,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai syarat pengambilan pembiayaan KPR di bank.

- 4) Saya mengetahui informasi bank mengenai bank melalui web, sosialisasi langsung dari pihak bank

Tabel XXIX
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengetahui Informasi Bank Melalui Web, Sosialisasi Langsung dari Pihak Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	3,2%
3.	Netral (N)	23	18,4%
4.	Setuju (S)	66	52,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	33	26,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 4 orang dengan persentase yang didapat 3,2%, responden yang menjawab netral (N) 23 orang dengan persentase 18,4%, responden yang menjawab setuju (S) 66 orang dengan 52,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 33 orang dengan persentase 26,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 66 orang atau 52,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan

tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai mengetahui informasi bank mengenai bank melalui web, sosialisasi langsung dari pihak bank.

5) Saya mengetahui manfaat pembiayaan yang ditawarkan oleh bank

Tabel XXX
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengetahui Manfaat Pembiayaan yang Ditawarkan oleh Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	23	18,4%
4.	Setuju (S)	70	56%
5.	Sangat Setuju (SS)	30	24%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 23 orang dengan persentase 18,4%, responden yang menjawab setuju (S) 70 orang dengan persentase 56% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 30 orang dengan persentase 24%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 70 orang atau 56% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai manfaat pembiayaan yang ditawarkan oleh bank.

e. Variabel Religiusitas (X5)

1) Saya mengerjakan shalat 5 waktu

Tabel XXXI
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengerjakan Shalat 5 waktu

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
----	-----------------	---	------------

1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	11	8,8%
4.	Setuju (S)	56	44,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	58	46,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 0 orang dengan persentase yang didapat 0%, responden yang menjawab netral (N) 11 orang dengan persentase 8,8%, responden yang menjawab setuju (S) 56 orang dengan persentase 44,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 58 orang dengan persentase sebesar 46,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 58 orang atau 46,4% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai mengerjakan shalat 5 waktu.

- 2) Saya mengerjakan shalat berjamaah di masjid (laki-laki) dan di rumah (perempuan)

Tabel XXXII
Tanggapan Responden Mengenai Saya Mengerjakan Shalat Berjamaah Di Masjid (laki-laki) dan Di Rumah (perempuan)

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	7	5,6%
3.	Netral (N)	17	13,6%
4.	Setuju (S)	56	44,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	45	36%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 7 orang dengan persentase 5,6%, responden yang menjawab netral (N) 17 orang dengan persentase 13,6%, responden yang menjawab setuju (S) 56 orang dengan persentase 44,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 45 orang dengan persentase 36%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 56 orang atau 44,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai mengerjakan sholat berjamaah di masjid (laki-laki) dan dirumah (perempuan).

3) Saya sering membaca Al-Quran

Tabel XXXIII
Tanggapan Responden Mengenai Saya Sering Membaca Al-Quran

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	7	5,6%
3.	Netral (N)	17	13,6%
4.	Setuju (S)	56	44,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	45	36%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 7 orang dengan persentase yang didapat sebesar 5,6%, responden yang menjawab netral (N) 17 orang dengan persentase sebesar 13,6%, responden yang menjawab setuju (S) 56 orang dengan persentase 44,8% dan responden yang menjawab sangat

setuju (SS) 45 orang dengan persentase sebesar 36%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 56 orang atau 44,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai sering membaca Al-Quran.

- 4) Saya meyakini bahwa pemberlakuan pada sistem bunga (riba) pada bank adalah dilarang dalam Islam

Tabel XXXIV
Tanggapan Responden Mengenai Saya Meyakini Bahwa Pemberlakuan Pada Sistem Bunga (riba) Pada Bank Adalah Dilarang dalam Islam

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1,6%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	3	2,4%
4.	Setuju (S)	56	44,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	64	51,2%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab setuju (S) 56 orang dengan persentase 44,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 64 orang dengan persentase 51,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 64 orang atau 51,2% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka

memberikan jawaban yang pasti mengenai meyakini bahwa pemberlakuan pada sistem bunga (riba) pada bank adalah dilarang dalam Islam.

- 5) Saya akan mengerjakan apapun dengan jujur karena saya tahu Allah mengawasi saya

Tabel XXXV
Tanggapan Responden Mengenai Saya Akan Mengerjakan Apapun dengan Jujur Karena Saya Tahu Allah Mengawasi Saya

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	0,8%
3.	Netral (N)	5	4%
4.	Setuju (S)	51	40,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	69	55,2%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 0 orang dengan persentase 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab netral (N) 5 orang dengan persentase 4%, responden yang menjawab setuju (S) 51 orang dengan persentase 40,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 69 orang dengan persentase sebesar 55,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi sangat setuju (SS) pada pernyataan ini dengan jumlah 69 orang atau 55,2% yang membuktikan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai akan mengerjakan apapun dengan jujur karena saya tahu Allah mengawasi saya.

f. Variabel Preferensi (Y)

- 1) Menjadi nasabah di bank sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya

Tabel XXXVI
Tanggapan Responden Mengenai Menjadi Nasabah Di Bank Sesuai dengan Kebutuhan dan Keinginan Saya

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	1,6%
3.	Netral (N)	8	6,4%
4.	Setuju (S)	79	63,2%
5.	Sangat Setuju (SS)	35	28%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab netral (N) 8 orang dengan persentase 6,4%, responden yang menjawab setuju (S) 79 orang dengan persentase 63,2% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 35 orang dengan persentase sebesar 28%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 79 orang atau 63,2% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai menjadi nasabah di bank sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.

- 2) Saya berusaha mencari informasi tentang bank

Tabel XXXVII
Tanggapan Responden Mengenai Saya Berusaha Mencari Informasi Tentang Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	1,6%

3.	Netral (N)	21	16,8%
4.	Setuju (S)	73	58,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	28	22,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab netral (N) 21 orang dengan persentase 16,8%, responden yang menjawab setuju (S) 73 orang dengan persentase 58,4% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 28 orang dengan persentase 22,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 73 orang atau 58,4% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai berusaha mencari informasi tentang bank.

- 3) Sebelum menjadi nasabah saya membandingkan bank syariah dengan bank konvensional

Tabel XXXVIII
Tanggapan Responden Mengenai Sebelum Menjadi Nasabah Saya
Membandingkan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	3,2%
3.	Netral (N)	18	14,4%
4.	Setuju (S)	70	56%
5.	Sangat Setuju (SS)	33	26,4%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang

menjawab tidak setuju (TS) 4 orang dengan persentase 3,2%, responden yang menjawab netral (N) 18 orang dengan persentase 14,4%, responden yang menjawab setuju (S) 70 orang dengan persentase 56% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 33 orang dengan persentase 26,4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 70 orang atau 56% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai sebelum menjadi nasabah saya membandingkan bank syariah dengan bank konvensional.

4) Saya puas setelah memakai pembiayaan produk KPR di bank

Tabel XXXIX
Tanggapan Responden Mengenai Saya Puas Setelah Memakai Pembiayaan Produk KPR di Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0,8%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	2,4%
3.	Netral (N)	32	25,6%
4.	Setuju (S)	66	52,8%
5.	Sangat Setuju (SS)	24	19,2%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel di atas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 1 orang dengan persentase 0,8%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab netral (N) 32 orang dengan persentase 25,6%, responden yang menjawab setuju (S) 66 orang dengan persentase 52,8% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 24 orang dengan persentase 19,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan

jumlah 66 orang atau 52,8% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai puas setelah memakai pembiayaan produk KPR di bank.

- 5) Setelah merasakan pelayanan yang diberikan oleh bank Saya ingin kembali memakai pembiayaan produk KPR di bank

Tabel XL
Tanggapan Responden Mengenai Setelah Merasakan Pelayanan yang Diberikan oleh Bank Saya Ingin Kembali Memakai Pembiayaan Produk KPR di Bank

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	2,4%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	1,6%
3.	Netral (N)	34	27,2%
4.	Setuju (S)	65	52%
5.	Sangat Setuju (SS)	22	17,6%
Total		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel diatas responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) 3 orang dengan persentase 2,4%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) 2 orang dengan persentase 1,6%, responden yang menjawab netral (N) 34 orang dengan persentase 27,2%, responden yang menjawab setuju (S) 65 orang dengan persentase 52% dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) 22 orang dengan persentase 17,6%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi setuju (S) pada pernyataan ini dengan jumlah 65 orang atau 52% yang membuktikan bahwa responden setuju dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka memberikan jawaban yang pasti mengenai setelah merasakan pelayanan yang diberikan oleh bank ingin kembali memakai pembiayaan produk KPR di bank.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah hasil dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan instrumen tersebut valid atau tidak antara lain: Jika r hitung $>$ daripada r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka uji instrumen kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf 0,05, maka instrumen kuesioner tersebut dikatakan valid.

Tabel XLI
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Prosedur (X1)	X1.1	0,655	0,1757	Valid
	X1.2	0,828	0,1757	Valid
	X1.3	0,743	0,1757	Valid
	X1.4	0,785	0,1757	Valid
	X1.5	0,690	0,1757	Valid
Pelayanan (X2)	X2.1	0,736	0,1757	Valid
	X2.2	0,791	0,1757	Valid
	X2.3	0,808	0,1757	Valid
	X2.4	0,826	0,1757	Valid
	X2.5	0,806	0,1757	Valid
Biaya (X3)	X3.1	0,784	0,1757	Valid
	X3.2	0,789	0,1757	Valid
	X3.3	0,831	0,1757	Valid
	X3.4	0,644	0,1757	Valid
	X3.5	0,626	0,1757	Valid
Pengetahuan (X4)	X4.1	0,444	0,1757	Valid
	X4.2	0,626	0,1757	Valid
	X4.3	0,783	0,1757	Valid
	X4.4	0,623	0,1757	Valid
	X4.5	0,655	0,1757	Valid
Religiusitas (X5)	X5.1	0,779	0,1757	Valid
	X5.2	0,801	0,1757	Valid

	X5.3	0,732	0,1757	Valid
	X5.4	0,485	0,1757	Valid
	X5.5	0,511	0,1757	Valid
Preferensi (Y)	Y.1	0,515	0,1757	Valid
	Y.2	0,740	0,1757	Valid
	Y.3	0,717	0,1757	Valid
	Y.4	0,588	0,1757	Valid
	Y.5	0,665	0,1757	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1757 berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel independen yakni prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4) religiusitas (X5) dan variabel dependen preferensi (Y) dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir item pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dengan beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Dimana dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005 dalam Gaffar, 2014).

Tabel XLII
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,796	Reliabel
X2	0,853	Reliabel
X3	0,788	Reliabel
X4	0,616	Reliabel
X5	0,686	Reliabel
Y	0,652	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ lebih besar dari $0,60$, Yaitu nilai Cronbach's Alpha dari variabel prosedur (X1) sebesar $0,796$, nilai Cronbach's Alpha dari variabel pelayanan (X2) sebesar $0,853$, nilai Cronbach's Alpha dari variabel biaya (X3) sebesar $0,788$, nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengetahuan (X4) sebesar $0,616$, nilai Cronbach's Alpha dari variabel religiusitas (X5) sebesar $0,686$, dan nilai Cronbach's Alpha dari variabel preferensi (Y) sebesar $0,652$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dinyatakan reliabel karena nilai Alpha $> 0,60$ dan bisa digunakan pada analisis berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak (Ghozali,2005). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov-test* dengan alat uji Statistik SPSS 24. Berikut kriteria uji dalam penelitian ini yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig $> 0,05$, dan data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai sig $< 0,05$.

Tabel XLIII
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79433469
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061

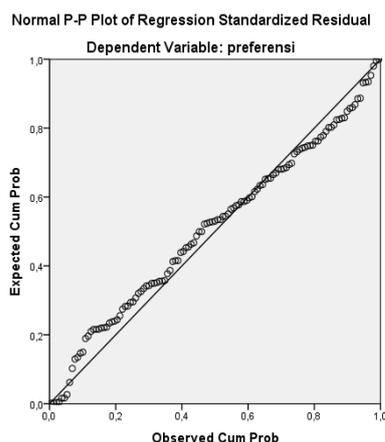
Test Statistic	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian *non parametric Kolmogorov Smirnov* (K.S) yang menunjukkan nilai signifikansi untuk model regresi asymp.sig sebesar 0,200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berkontribusi normal dan tidak terjadi perbedaan secara signifikan dalam model regresi, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala normalitas pada data model regresi tersebut. Namun untuk lebih memastikan lagi apakah data model tersebut berdistribusi normal atau tidaknya maka dapat dilakukan uji kembali dengan hasil pengujian dari analisis grafik normal pp plot :

Gambar II
Hasil Output Normal PP Plot



Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa data dapat diartikan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal tersebut serta model regresi merespon asumsi normalitas, dan apabila data merambat menjauh dari garis diagonal, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal serta model regresi tidak menanggapi asumsi normalitas.

Pada gambar II normal PP Plot menunjukkan bahwa adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model regresi merespon asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel XLIV
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,948	2,091		-,453	,651		
	Prosedur	,106	,080	,110	1,330	,186	,625	1,601
	Pelayanan	,144	,074	,155	1,945	,054	,674	1,484
	Biaya	,113	,064	,123	1,768	,080	,886	1,129
	Pengetahuan	,334	,083	,324	4,049	,000	,673	1,485
	reigusitas	,308	,073	,305	4,200	,000	,818	1,222

a. Dependent Variable: preferensi

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Setelah dilakukan pengujian multikolinearitas pada tabel diatas maka dapat diketahui:

Pada variabel prosedur (X1), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,601 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,625 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Pada variabel pelayanan (X2), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,484 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,674 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Pada variabel biaya (X3), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,129 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,886 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Pada variabel pengetahuan (X4), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,485 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,673 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Pada variabel religiusitas (X5), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,222 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,818 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil dari pengujian analisa diatas, diketahui bahwa VIF variabel prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), biaya (X3), dan religiusitas (X5) kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* dari variabel prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4), dan religiusitas (X5) juga lebih besar dari

0,10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kelima variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Metode uji statistik yang digunakan adalah *Uji Park*. Dasar pengambilan keputusan uji park jika nilai sig > dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, jika nilai sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel XLV
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,867	2,810		1,732	,086
	X1	,010	,107	,011	,094	,926
	X2	-,022	,100	-,024	-,217	,828
	X3	-,051	,086	-,057	-,599	,550
	X4	-,105	,111	-,104	-,944	,347
	X5	-,086	,099	-,087	-,870	,386

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Setelah dilakukan pengujian heteroskedastisitas pada tabel diatas maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

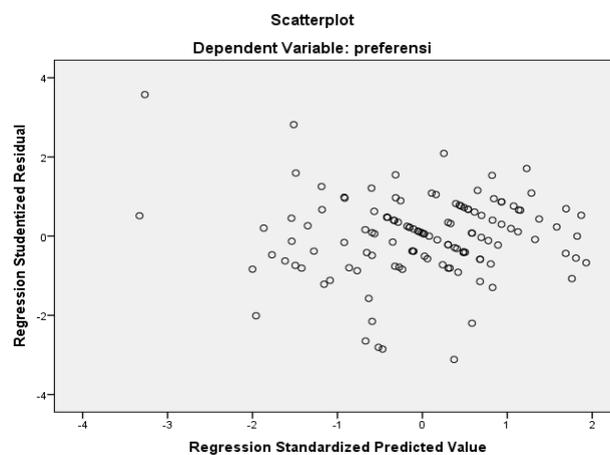
Pada variabel prosedur (X1) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,926 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel pelayanan (X2) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,828 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel biaya (X3) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,550 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel pengetahuan (X4)

diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,347 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel religiusitas (X5) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,386 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun dengan melihat plot uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar III

Scarlett Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai signifikansi preferensi (Y) berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik yang tidak beraturan yang menandakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel XLVI
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,948	2,091		-,453	,651
	Prosedur	,106	,080	,110	1,330	,186
	Pelayanan	,144	,074	,155	1,945	,054
	Biaya	,113	,064	,123	1,768	,080
	Pengetahuan	,334	,083	,324	4,049	,000
	Religiustas	,308	,073	,305	4,200	,000

a. Dependent Variable: preferensi

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Persamaan model regresi diatas ditentukan dengan berdasarkan nilai *unstandardized coefficients* sehingga diperoleh persamaan dari model regresi linear berganda dengan koefisien variabel prosedur (X1) sebesar 0,106, pelayanan (X2) sebesar 0,144, biaya (X3) sebesar 0,113, pengetahuan (X4) sebesar 0,334 dan religiusitas (X5) sebesar 0,308.

$$Y (\text{preferensi}) = -0,948 + 0,106 X_1 + 0,144 X_2 + 0,113 X_3 + 0,334 X_4 + 0,308 X_5$$

Persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien prosedur (X1) sebesar + 0,106 artinya setiap 1 unit nilai X1 akan menambah nilai preferensi (Y) sebesar 0,106. Koefisien pelayanan (X2) sebesar + 0,114 artinya setiap 1 unit nilai pelayanan (X2) akan menambah nilai preferensi (Y) sebesar 0,114. Koefisien biaya (X3) sebesar + 0,113 artinya setiap 1 unit nilai biaya (X3) akan menambah nilai preferensi (Y) sebesar 0,113. Koefisien pengetahuan (X4) sebesar + 0,344 artinya setiap 1 unit nilai pengetahuan (X4) akan menambah nilai preferensi (Y) sebesar 0,344. Koefisien religiusitas (X5) sebesar + 0,308 artinya setiap 1 unit nilai religiusitas (X5) akan menambah nilai preferensi (Y) sebesar 0,308.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: data dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung > F Tabel, dan data dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel.

Tabel XLVII
Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367,749	5	73,550	22,620	,000 ^b
	Residual	386,939	119	3,252		
	Total	754,688	124			
a. Dependent Variable: preferensi						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, biaya, prosedur, pelayanan, pengetahuan						

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji F pada tabel diatas, dapat dibandingkan nilai F hitung yang diperoleh menunjukkan hasil dari lima variabel independen yakni prosedur, pelayanan, biaya, pengetahuan, dan religiusitas sebesar 22,620 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,45. Selain itu nilai tingkat signifikansi dari lima variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung $22,620 > 2,45$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh pada prosedur, pelayanan, biaya, pengetahuan, dan religiusitas tersebut terhadap variabel preferensi, sehingga H1 pada penelitian ini dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Dalam pengujian ini suatu variabel bebas dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai T hitung > T tabel, dan variabel bebas dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai T hitung < T tabel. Adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 125 dengan jumlah variabel bebas yaitu (k) = 5 maka dapat ditentukan $df = n - k - 1 = 125 - 5 - 1 = 119$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,980.

Tabel XLVIII
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,523	1,568		7,350	,000
	Prosedur	,418	,078	,435	5,363	,000
	Pelayanan	,429	,074	,462	5,783	,000
	Biaya	,228	,080	,249	2,855	,005
	Pengetahuan	,593	,076	,575	7,798	,000
	Reigiusitas	,498	,079	,493	6,286	,000

a. Dependent Variable: preferensi

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian secara parsial atau uji T, maka dapat dibandingkan antara nilai T hitung dengan T tabel dijelaskan sebagai berikut:

Pada variabel prosedur (X1), dapat dilihat bahwa nilai T hitung prosedur yaitu sebesar 5,363 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi prosedur sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung prosedur $5,363 >$ nilai T tabel

1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank.

Pada variabel pelayanan (X2), dapat dilihat bahwa nilai T hitung pelayanan yaitu sebesar 5,783 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi pelayanan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung prosedur $5,783 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank.

Pada variabel biaya (X3), dapat dilihat bahwa nilai T hitung biaya yaitu sebesar 2,855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Maka nilai signifikansi biaya sebesar $0,005 < 0,05$ atau nilai T hitung biaya $2,855 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank.

Pada variabel pengetahuan (X4), dapat dilihat bahwa nilai T hitung pengetahuan yaitu sebesar 7,798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pengetahuan $7,798 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank.

Pada variabel religiusitas (X5), dapat dilihat bahwa nilai T hitung religiusitas yaitu sebesar 6,286 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi religiusitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung religiusitas $6,286 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X5)

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai berkisar 1 maka hubungan akan semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin merendah. Kemungkinan hubungan antara dua variabel sebagai berikut: dua variabel tidak ada hubungan ($r = 0$) hubungan antara dua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$) hubungan antara kedua variabel yang kuat (nilai $r = \pm 0,75$) hubungan antara dua variabel yang sangat kuat (nilai $r = 1$).

Tabel XLIX
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 ^a	,487	,466	1,803
a. Predictors: (Constant), religiuistas , biaya, prosedur, pelayanan, pengetahuan				

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Pada tabel uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat dilihat nilai R square sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) sebesar 48,7% (R Square x 100%) sedangkan sisanya 51,3% (100% - 48,7%) dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

d. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk melakukan uji secara simultan atau uji statistik F. Jika hasilnya signifikan, maka

H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Uji secara parsial atau uji statistik T. Jika nilai sig < 0,05 dan nilai T hitung > T tabel maka dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika nilai sig > 0,05 dan nilai T hitung < T tabel maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dapat dilihat hasil dari uji hipotesis yang sudah peneliti lakukan sebagai berikut:

1) H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4), dan religiusitas (X5) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara simultan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $22,620 > F$ tabel 2,45. Jadi dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

H1 : Terdapat pengaruh antara variabel prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4), dan religiusitas (X5) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara simultan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $22,620 > F$ tabel 2,45. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak.

2) H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel prosedur (X1) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi prosedur sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung prosedur 5,363 > nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

H1 : Terdapat pengaruh antara variabel prosedur (X1) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi prosedur sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung prosedur $5,363 >$ nilai T tabel 1,980. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel pelayanan (X2) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi pelayanan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pelayanan $5.783 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

H1 : Terdapat pengaruh antara variabel pelayanan (X2) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi pelayanan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pelayanan $5.783 >$ nilai T tabel 1,980. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak.

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya (X3) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan signifikansi biaya sebesar $0,005 < 0,05$ atau nilai T hitung biaya $2,855 >$ nilai T tabel 1,980. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

H1 : Terdapat pengaruh antara variabel biaya (X3) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi biaya sebesar $0,005 < 0,05$ atau nilai T hitung biaya $2,855 >$ nilai T tabel 1,980. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak.

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan (X4) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai

signifikansi pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pengetahuan $7,798 >$ nilai T tabel $1,980$. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan (X4) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pengetahuan $7,798 >$ nilai T tabel $1,980$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas (X5) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi religiusitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung religiusitas $6,286 >$ nilai T tabel $1,980$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel religiusitas (X5) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara parsial. Dengan nilai signifikansi religiusitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung religiusitas $6,286 >$ nilai T tabel $1,980$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil dari penelitian yang dibahas yaitu:

- a) **Pengaruh variabel prosedur, pelayanan, biaya, pengetahuan, dan religiusitas terhadap preferensi masyarakat dalam memilih Bank untuk pembiayaan KPR secara simultan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh antara variabel prosedur (X1), pelayanan (X2), biaya (X3), pengetahuan (X4), dan religiusitas (X5) terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank secara

simultan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $22,620 > F$ tabel $2,45$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh oleh variabel X1, X2, X3, X4, X5 secara menyeluruh terhadap variabel Y. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel prosedur, pelayanan, biaya, pengetahuan, dan religiusitas terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

b) Pengaruh variabel prosedur, pelayanan, biaya, pengetahuan, dan religiusitas terhadap preferensi masyarakat dalam memilih Bank untuk pembiayaan KPR secara Parsial.

1) Pengaruh prosedur terhadap preferensi masyarakat dalam memilih Bank untuk pembiayaan KPR

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung sebesar $5,363$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang mana kurang dari $0,05$. Maka nilai T hitung $5,363 >$ nilai T tabel $1,980$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel prosedur terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Indikator prosedur kredit ini meliputi realisasi kredit, kemudahan prosedur, kecepatan pelaksanaan dan persyaratan. Walaupun prosedur yang ada berbeda pada setiap perbankan, kebutuhan akan pinjaman yang aman, cepat dan mudah membuat masyarakat memutuskan memilih meminjam ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang mudah dan tidak rumit.

Penelitian ini juga diperkuat dari pernyataan (Kasmir, 2002, hlm. 123 dalam Rahayu 2019) yang menyatakan bahwa prosedur pemberian pinjaman adalah tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diluncurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin mudah prosedur kredit suatu bank dalam memberikan kredit kepada nasabah maka keputusan nasabah dalam mengambil kredit di lembaga keuangan tersebut semakin tinggi.

2) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Masyarakat dalam Memilih Bank untuk Pembiayaan KPR

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung sebesar 5,783 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Maka nilai T hitung $5,783 >$ nilai T tabel 1,980. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pelayanan terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi fasilitas yang mendukung (*tangibles*) kecepatan tanggapan waktu pelayanan (*responsiveness*), kecepat tanggapan karyawan bank dalam melayani (*reliability*), adanya jaminan keamanan (*assurances*) dan memberikan pemahaman terhadap nasabah (*empathy*). Penelitian ini didukung oleh teori dari (Kotler, 2002, hlm. 83 dalam Shandy dan Hatane, 2019) yang menyatakan bahwa pelayanan adalah setiap tindakan atau

kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Zeithaml, bitner and Gramler (2009) yang menyatakan bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh sebuah perusahaan dimana terdapat lima dimensi *kualitas layanan yaitu tangible, responsiveness, reliability, assurance dan empathy* (Shandy, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang baik dapat mempengaruhi preferensi masyarakat untuk menentukan lembaga keuangan mana yang dapat dipilih. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank kepada nasabah, maka nasabah akan memperoleh kepuasan tersendiri dengan pelayanan tersebut.

3) Pengaruh Tingkat Biaya Terhadap Preferensi Masyarakat dalam Memilih Bank untuk Pembiayaan KPR

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung sebesar 2,855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Maka nilai T hitung $2,855 >$ nilai T tabel 1,980. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel biaya terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya-biaya pada awal akad pembiayaan KPR syariah antara lain: biaya administrasi, biaya asuransi jiwa,

biaya notaris dan akta pengikat pembiayaan, biaya jasa penilai independen (Appraisal), dan denda (Ta'zir) (OJK, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahayu, 2019) biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah yang timbul akibat pengurusan atau terkait sebelum proses akad hingga berakhirnya akad pembiayaan. Biaya yang murah dan terjangkau dengan kualitas barang yang bagus adalah keinginan setiap konsumen.

4) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Preferensi Masyarakat dalam Memilih Bank untuk Pembiayaan KPR

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung sebesar 7,798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Maka nilai T hitung $7,798 >$ nilai T tabel 1,980. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Pengetahuan yang dimaksudkan di dalam penelitian ini mengenai pengetahuan produk yang meliputi bunga bank yang termasuk riba, karakter produk pembiayaan, informasi produk dan manfaat produk.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sumarwan, 2011 dalam Fadhilatul, 2019).

Penelitian ini diperkuat dengan pernyataan menurut Suwarman (2011) ketika konsumen memiliki pengetahuan yang banyak, maka akan terjadi lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangat penting bagi manusia dengan pengetahuan yang dimilikinya, manusia akan tahu mana yang salah, semakin luas pengetahuan manusia, maka semakin puas pula pemikiran seseorang terhadap suatu hal.

5) Pengaruh Religiusitas Terhadap Preferensi Masyarakat dalam Memilih Bank untuk Pembiayaan KPR

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung sebesar 6,286 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Maka nilai T hitung $6,286 >$ nilai T tabel 1,980. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel religiusitas terhadap preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Religiusitas merupakan ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya, dimana orang yang taat dengan agama akan senantiasa mempertimbangkan segala sesuatunya berdasarkan perintah agamanya, termasuk ketika seseorang akan melakukan pembelian suatu produk (Hadija, Nuriatullah dan Nur Fitriani, 2019, hlm. 39)

Dalam bukunya, *American Piety : The Nature Of Religiosity Commitment*, C.Y. Glock dan R. Stark dalam Hadija (2019, hlm. 42) menyebut ada lima dimensi religiusitas dalam diri manusia yaitu: dimensi keyakinan (*religious believe*), dimensi

praktik (*religious reactive*), dimensi pengalaman (*religious feeling*), dimensi pengetahuan agama (*religious knowledge*) dan dimensi konsekuensi (*religijs effect*).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Hadija, dkk, 2019 dalam Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah. Hasil data disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih KPR Syariah.